

## Mahasiswa Unja Ajarkan Pelajar Produksi Biobriket dari Limbah Sawit

JAMBI (IM) - Mahasiswa Teknik Pertanian Universitas Jambi (Unja) mengajarkan pelajar di SMKN SPP Jambi di Kabupaten Batanghari memproduksi biobriket dari limbah pelepah kelapa sawit sebagai sumber energi alternatif.

"Melalui pelatihan biobriket ini, harapan kami siswa-siswi dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki menjadi sebuah peluang usaha ketika mereka memasuki dunia kerja," kata Perwakilan Mahasiswa Unja, Ardio Prayoga di Jambi, kemarin.

Tujuan utama dari pelatihan ini, kata dia, untuk menghasilkan biobriket dari limbah pelepah kelapa sawit dan mengevaluasi potensinya sebagai sumber energi alternatif yang berkelanjutan.

Pelatihan ini merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar yang diikuti oleh 50 peserta siswa dan siswi SMKN SPP Jambi. Pada awalnya mahasiswa menyadari bahwa

pelepah kelapa sawit hasil panen di sekitar lahan sekolah dibiarkan begitu saja. Menyadari hal tersebut, mereka mengangkat permasalahan menjadi sebuah inovasi dengan memanfaatkan limbah pertanian menjadi sumber energi alternatif yaitu biobriket.

Ketua Koordinator Program Studi Teknik Pertanian Unja, Dewi Fortuna mengatakan kegiatan Asisten Mengajar ini merupakan program unggulan MBKM Prodi Teknik Pertanian. Kegiatan yang dilakukan tim mahasiswa ini berkolaborasi dengan sekolah dan guru di SMKN SPP Jambi, dengan harapan mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memperdalam kompetensi keilmuan mereka.

Perguruan tinggi, kata dia, juga berharap ke depan para pelajar di daerah itu dapat memperoleh keilmuan baru yang menjadi bekal untuk mengembangkan potensi diri melalui pengembangan potensi sekitarnya. ● pra

## Banjir di Pandeglang Belum Surut, BPBD Catat Ada 1.573 KK Terdampak

PANDEGLANG (IM) - Bencana banjir yang melanda sebagian wilayah di Kabupaten Pandeglang sejak hari Minggu (4/2) kemarin, hingga saat ini masih belum surut.

Pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pandeglang mencatat, sebanyak 1573 KK yang tersebar di 16 desa dari 4 kecamatan terdampak banjir.

Di Kecamatan Patia, terdapat 8 desa yang terdampak banjir diantaranya Desa Idaman, Patia, Surianen, Cimoyan, Babakan Kesuik, Ciawi, Rahayu dan Pasir Gadung.

Kemudian di Kecamatan Sukaresmi, diantaranya Desa Kubangkampil, Pasir Kadu, Sukaresmi, Cibungur, Cibungur dan Desa Cikuya.

Di Kecamatan Bojong yaitu Desa Geredug, di Kecamatan Pagelaran, Desa Sukarame dan Desa Pagelaran.

Sekretaris BPBD Pandeglang, Nana Mulyana mengungkapkan, dampak hujan yang terjadi sehari semalam kemarin, mengakibatkan sebagian wilayah di Pandeglang dilanda banjir.

"Dari data sementara ini, ada sebanyak 16 desa di 4 kecamatan yang terdampak banjir. Saat ini tim kami juga masih melakukan peninjauan

dan pendataan di lapangan," ungkapnya, Senin (5/2).

Dijelaskannya, rumah yang terdampak banjir tersebut dari 16 desa yang tersebar di 4 kecamatan itu sebanyak 1573 Kepala Keluarga (KK).

"Selain itu fasilitas ada 110 hektar sawah terendam, serta jembatan rusak akibat banjir dan sejumlah akses jalan terendam," jelasnya.

Terpisah, Kepala Desa Idaman, Kecamatan Patia, Ilman mengatakan, kondisi banjir hingga saat ini masih berlangsung namun kondisi air yang menggenangi permukiman dan area pesawahan warga, sedikit surut.

"Ketinggian air sudah agak surut namun belum surut total," katanya.

Hal yang sama juga disampaikan Kepala Desa Surianen, Kecamatan Patia, Ukon mengaku, kondisi banjir masih melanda wilayahnya bahkan akses jalan masih ada yang tertutup air bah.

"Masih banjir, akses jalan di Rakocek masih tertutup air sehingga masih sulit dilalui kendaraan. Dan untuk kendaraan roda dua juga harus diangkut pakai tosa," tandasnya. ● pra

## Distan Banten Anggarkan Rp4 Miliar untuk Beli 1.099 Ekor Kambing

SERANG (IM) - Dinas Pertanian (Distan) Banten pada tahun 2024 ini menganggarkan Rp 4 miliar untuk bantuan bibit kambing dan domba kepada para peternak di Banten. Anggaran itu nantinya akan dibelanjakan untuk 1.099 ekor kambing.

Kepala Distan Banten, Agus M Tauchid melalui Pengawas Bibit Ahli Muda Distan Banten, Nano H mengatakan, bantuan rutin merupakan program rutin yang diguyurkan oleh Distan Banten untuk membantu para peternak di Banten.

"Untuk tahun 2024 ini kita mengalokasikan beberapa bantuan yaitu bantuan kambing dan domba yang akan disebar ke empat Kabupaten di Banten," kata Nano, Senin (5/2).

Nano mengatakan, bantuan itu akan diberikan kepada 154 kelompok peternak

di Banten, yang mana setiap kelompok akan menerima bantuan berupa tujuh ekor kambing atau domba.

"Bantuan ini nanti akan disalurkan dalam empat tahapan pada bulan Oktober, November dan Desember tahun ini," ujarnya.

Saat ini, Distan tengah melakukan verifikasi data penerima bantuan. Pihaknya ingin memastikan bahwa peternak yang menerima bantuan merupakan betul peternak aktif. Sebab, pihaknya berharap bahwa bantuan ini dapat membantu para peternak untuk mengembangkan peternakan mereka.

"Alhamdulillah ada beberapa kelompok yang sudah diberi di tahun 2023 kemarin, itu sudah menghasilkan. Ada beberapa sudah menghasilkan anak, dan para peternak sangat bersyukur karena adanya bantuan ini," pungkasnya. ● pra



### PERSIAPAN MENYAMBUT IMLEK DI BANTEN

Warga membersihkan plafon sebelum memasang lampion di Vihara Metta, Lopang, Banten, Senin (5/2). Kegiatan tersebut dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2.575 yang jatuh pada Sabtu (10/2)

## AI Muktabar Perintahkan Diskominfo Selesaikan Soal *Blank Spot* di Sekolah

Pengentasan blank spot adalah salah satu hal yang harus digiatkan karena saat ini dunia tanpa batas dengan platform digital. Untuk itu, Pj Gubernur Banten, Al Muktabar meminta Diskominfo untuk berkomunikasi dengan pemerintah pusat dan daerah sesuai kewenangannya.

LEBAK (IM) - Pj Gubernur Banten, Al Muktabar meminta agar jangan sampai sekolah di Banten yang blank spot.

Al Muktabar pun memerintahkan Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian (Dis-

kominfo) Provinsi Banten untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

Perintah Al itu bukan tanpa alasan. Baginya, para siswa harus terakses ke platform teknologi dalam rangka tutorial penambahan pengetahuan.

"Kita ingin dalam dunia global yang tanpa batas ini, generasi-generasi muda kita tersambung kepada generasi-generasi muda yang lain, baik dalam tata pergaulan maupun dalam akses dalam dunia pendidikan," tegasnya saat memberikan sambutan pada acara peresmian hasil pembangunan bidang pendidikan dalam rangka reformasi birokrasi berdampak tematik tahun 2024 di SMKN 2 Malingping, Kabupaten Lebak, Senin (5/2).

Kata dia, pengentasan blank spot adalah salah satu hal yang harus digiatkan karena saat ini dunia tanpa batas dengan platform digital. Ia pun meminta Diskominfo untuk berkomi-

nikasi dengan pemerintah pusat dan daerah sesuai kewenangannya.

"Karena kadang-kadang kita mau cepat tapi ada persoalan kewenangan. Ini yang perlu kita komunikasikan," terangnya.

Namun, yang pasti, sarana dan prasarana pendidikan, termasuk platform digital menjadi kebutuhan dasar. Hal itu dilakukan agar siswa di satu kawasan tak tertinggal dengan kawasan lain.

Apalagi, Al mengaku saat ini platform digital sangat banyak jumlahnya. Dengan tidak adanya blank spot lagi, maka akan meningkatkan dan menambah mutu pembelajaran.

Plt Kepala Diskominfo

Provinsi Banten, Nana Suryana mengaku siap menindaklanjuti arahan Pj Gubernur Banten untuk berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar tak ada lagi daerah blank spot di Banten.

Ia mengaku, terdapat 499 desa di Banten yang masih blank spot. Ratusan desa itu tersebar di enam kabupaten dan kota di Banten.

Kata dia, masih banyaknya titik blank spot di daerah Banten Selatan disebabkan oleh geografis dari daerah itu.

"Titik blank spot itu berada di wilayah perbukitan, di sana tidak ada tower base transceiver station atau BTS," ungkapnya. ● pra

## Pejabat Satpol PP Banten yang Diduga Jadi Calo PPPK Sudah tak Berkantor

SERANG (IM) - Pejabat eselon IV setingkat Kasi di Satpol PP Pemprov Banten berinisial RSD diduga menjadi calo untuk penerimaan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemprov Banten, Nana Supiana mengatakan RSD sudah tidak masuk bekerja sejak Desember 2023.

"Sementara (sejak) Desember, tapi nanti kita lihat fakta-faktanya," kata Nana di Serang, Senin (5/2).

BKD sudah meminta Kasatpol PP memeriksanya, mulai absensi di kantor sampai dugaan pelanggaran lainnya. BKD dan Satpol PP saat ini tengah menelusuri dugaan percaloan yang diduga dilakukan oknum pejabat Satpol PP berinisial RSD terhadap korban yang ingin masuk PPPK.

"Makanya, yang bersangkutan kita minta atasan langsung untuk memeriksa dari mulai kehadiran, pelanggaran-pelanggarannya apa saja," paparnya.

Nana mengatakan pihaknya sedang mengumpulkan keterangan bersama Satpol PP mengenai para korban. Nana akan melakukan konfirmasi soal kerugian yang dialami korban. "Nah, Satpol PP belum mengirimkan data, makanya BKD mengumpulkan data, biar nggak spekulasi dan fitnah juga," katanya.

"Betul (dicari banyak orang)," pungkasnya.

Sementara itu, pada Jumat (2/2), Kepala Satpol PP Banten, Agus Supriyadi sudah buka suara. Agus berjanji memberi

sanksi ke anak buahnya yang berinisial RSD itu.

"Betul, jadi gini, saya sebetulnya dari beberapa orang yang laporan ke saya, jadi kita proses semua, saya sudah perintahkan Kabid Tibum (Ketertiban Umum) untuk memberikan teguran," kata Agus di Serang, Jumat (2/2).

Agus mengatakan pihaknya ingin kasus ini ditangani hingga tuntas, tapi terhambat RSD yang menghilang. Dia mengaku sudah mendatangi rumah RSD, tapi orang yang dicari tidak ada. Dia mengaku tetap akan memberikan sanksi kepada RSD. "Kita cari orangnya nggak ada nih, sudah beberapa lama, saya sendiri datang ke rumahnya, di rumahnya tidak ada, yang bersangkutan tidak ada," ujarnya.

Agus mengaku bingung bagaimana cara RSD menjadi calo penerimaan PPPK. Dia mengatakan kasus ini juga akan ditangani oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Dia mengatakan RSD akan diberi sanksi tegas.

"Kalau sanksi itu biasanya nanti kita nanti ada timnya, tim dari mulai Inspektorat, BKD, dan lain-lainnya yang memang berkompeten di bidang itu. itu akan berproses akan berjalan," katanya.

"Ya kalau terbukti yang bersangkutan melakukan hal seperti ini kita akan tegas," imbuhnya. ● pra

## Tak Ada Akses Jalan, Ibu Hamil di Pandeglang Terpaksa Ditandu

PANDEGLANG (IM) - Seorang ibu hamil terpaksa ditandu sejauh 10 kilometer akibat jalan yang menjadi akses utama warga tidak dapat dilalui kendaraan roda empat.

Berdasarkan video dan informasi yang diterima, peristiwa ini dialami Kusni, warga Kampung Kadong, Desa Cipinang, Kecamatan Angsana, Kabupaten Pandeglang, peristiwa ini terjadi Sabtu (3/2) lalu.

Kusni tak bisa lagi naik kendaraan roda dua. Dia terpaksa ditandu dari Kampungnya itu melewati perkebunan dan area persawahan menuju puskesmas pembantu (Pustu) atau bidan desa setempat di Kecamatan Angsana.

Nampak dari video tersebut Kusni ditandu oleh warga dengan menggunakan bambu dan sa-

rung. Peristiwa tersebut bukan kali pertama terjadi. Sebelumnya sudah ada beberapa warga sakit maupun melahirkan terpaksa harus ditandu akibat, jalan desa tak bisa diakses oleh mobil.

Hal ini terjadi akibat pembangunan infrastruktur jalan yang tidak memadai di daerah tersebut. Selain itu, tidak ada pembangunan jalan untuk dilalui kendaraan roda empat yang menyulitkan warga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal.

Suami Kusni, Usman mengatakan bahwa istrinya yang tengah hamil hendak melahirkan ditandu lantaran akses jalan yang sulit untuk dilalui kendaraan roda empat apalagi roda dua.

"Iya kemarin itu ditandu susah dilewatinya sama mobil apalagi motor enggak bisa, ditambah musim

hujan licin, yang manggul kemarin dua orang," ungkapnya, Senin (5/2).

Kusni harus ditandu untuk bisa mendapatkan penanganan lantaran menahan sakit karena hendak melahirkan.

Usman suaminya menyampaikan, untuk kendaraan layanan ambulans dari puskesmas maupun desa tersedia, hanya saja akses jalan yang sulit sehingga terpaksa harus ditandu.

"Iya sebelumnya juga sama kayak gini ditandu, kemarin kita tandu ke Cipinang ke bidan desa," katanya. "Jalannya rusak sudah lama belum ada pembangunan, paling cuma batu-batu doang," sambungnya.

Kusni, yang sedang hamil, akhirnya melahirkan seorang bayi laki-laki dalam keadaan sehat dan baik. ● pra



### KASUS DBD DI KUDUS MENINGKAT

Petugas medis memeriksa kondisi pasien yang menjalani perawatan di RSUD Loekmono Hadi, Kudus, Jateng, Senin (5/2). Selama Januari 2024 sebanyak 55 pasien DBD dirawat di rumah sakit tersebut atau mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 25 pasien.

**PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA**

PT Syailendra Capital, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA dengan ini bermaksud menyampaikan rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif ('KIK') dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA sehubungan dengan perubahan metode perhitungan Imbalan Jasa untuk masing-masing Manajer Investasi & Bank Kustodian dari semula "dibitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun dan dibayarkan setiap bulan" menjadi "dibitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) Hari Kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan".

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYAILENDRA PENDAPATAN TETAP OPTIMA serta pihak-pihak yang berkepentingan.

**SYAILENDRA** Jakarta, 6 Februari 2024  
Manajer Investasi  
PT Syailendra Capital  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan